

ABSTRACT

LEMMEN, B. V. (2025). **The Struggle for Women's Rights Of Katara in *Avatar: The Last Air Bender* Season 1 Episode 7: Feminist Analysis For Gender Stereotype.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The representation of women in animated media often reflects broader cultural assumptions about gender, power, and social roles. *Avatar: The Last Airbender*, particularly the episode "The North," provides a compelling example of how patriarchal values shape female identity and limit women's participation in public and martial spaces. This study is grounded in the view that fictional narratives both reflect and challenge cultural ideologies, making them significant objects of feminist critique.

This research investigates three central questions: (1) How is Katara described among the other women in the series?, (2) What stereotype in women was described in the series?, and (3) How does Katara overcome her struggle as a woman that wants to help in the war?. The objectives of this study are to examine Katara's characterization, identify the stereotypes portrayed in the episode, and analyze how her resistance functions as a form of feminist agency against patriarchal norms.

This research applies a qualitative descriptive approach supported by feminist criticism and content analysis. The data are taken from Season 1, Episode 7 of *Avatar: The Last Airbender* and consist of the episode's dialogues and script. The analysis focuses on how characterization and language use construct and challenge gender stereotypes within the narrative. The findings reveal that Katara is characterized as compassionate, assertive, and morally determined, setting her apart from other women who conform to traditional feminine expectations. The episode portrays clear gender stereotypes that position women as healers and men as warriors stereotypes reinforced by social norms, institutional authority, and internalized beliefs. Katara's defiance through speech, action, and persistence culminates in her challenge against Master Pakku, symbolizing her rejection of prescribed gender boundaries. Overall, the episode illustrates how individual resistance can expose and destabilize gender stereotypes within a patriarchal culture.

Keywords: *Avatar: The Last Airbender, characterization, feminism, gender stereotype, patriarchy.*

ABSTRAK

LEMMEN, B. V. (2025). **The Struggle for Women's Rights Of Katara in *Avatar: The Last Air Bender* Season 1 Episode 7: Feminist Analysis For Gender Stereotype.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Representasi perempuan dalam media animasi sering kali mencerminkan pandangan budaya yang lebih luas tentang gender, kekuasaan, dan peran sosial. *Avatar: The Last Air Bender*, khususnya episode "The North," memberikan contoh yang kuat tentang bagaimana nilai-nilai patriarkal membentuk identitas perempuan dan membatasi partisipasi mereka di ruang publik maupun medan pertempuran. Penelitian ini berangkat dari pandangan bahwa narasi fiksi tidak hanya merefleksikan tetapi juga dapat menantang ideologi budaya, sehingga menjadi objek penting bagi kajian feminis.

Penelitian ini mengkaji tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana Katara digambarkan di antara perempuan lain dalam *series* tersebut?, (2) Stereotip seperti apa terhadap perempuan yang digambarkan dalam *series* tersebut?, dan (3) Bagaimana Katara berjuang untuk mengatasi keterbatasannya sebagai perempuan yang ingin turut berperan dalam peperangan? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakterisasi Katara, mengidentifikasi stereotip yang muncul dalam episode, serta menjelaskan bagaimana bentuk perlawanan Katara berfungsi sebagai ekspresi agensi feminis terhadap norma-norma patriarkal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis isi dan kritik feminis sebagai landasan. Data diambil dari *Avatar: The Last Air Bender* Season 1, Episode 7, yang terdiri atas dialog dan naskah episode tersebut. Analisis difokuskan pada bagaimana karakterisasi dan penggunaan bahasa membangun serta menantang stereotip gender dalam narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Katara dikarakterisasi sebagai sosok penuh kasih, tegas, dan memiliki keyakinan moral yang kuat, yang membedakannya dari perempuan lain yang tunduk pada ekspektasi feminin tradisional. Episode ini menggambarkan stereotip gender yang jelas menempatkan perempuan sebagai penyembuh dan laki-laki sebagai pejuang yang diperkuat oleh norma sosial, otoritas institusional, dan keyakinan yang terinternalisasi. Perlawanan Katara melalui ucapan, tindakan, dan keteguhan tekad berpuncak pada tantangannya terhadap Master Pakku, yang menjadi simbol penolakannya terhadap batas-batas gender yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, episode ini menunjukkan bahwa perlawanan individu dapat mengungkap dan menggoyahkan stereotip gender dalam budaya patriarkal.

Kata kunci: *Avatar: The Last Air Bender*, *characterization*, *feminism*, *gender stereotype*, *patriarchy*.